

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Panambangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek guru, orang tua, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, seperti mudah marah dan kurang percaya diri. Selain itu, kajian sebelumnya lebih banyak membahas peran guru atau orang tua secara terpisah, sehingga belum mengkaji secara mendalam sinergi keduanya dalam konteks sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kerja sama guru dan orang tua dalam pengembangan kecerdasan emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, dan mediator dalam membantu peserta didik mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara positif. Guru juga menanamkan nilai empati, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab melalui kegiatan pembelajaran maupun interaksi sehari-hari di sekolah. Sementara itu, orang tua berperan sebagai pendidik pertama dalam membentuk kecerdasan emosional anak melalui pemberian kasih sayang, perhatian, motivasi, pembiasaan disiplin, serta komunikasi yang baik di lingkungan keluarga. Bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dilakukan melalui komunikasi langsung, pertemuan wali murid, dan grup *WhatsApp* kelas. Faktor pendukung pengembangan kecerdasan emosional meliputi sikap guru yang sabar, lingkungan sekolah yang kondusif, serta komunikasi yang baik antara guru dan orang tua. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu orang tua, kurangnya pemahaman tentang kecerdasan emosional, dan fokus pembelajaran yang masih dominan pada aspek akademik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara guru dan orang tua sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: Peran Guru, Peran Orang Tua, Kecerdasan Emosional Siswa

SUMMARY

This study aims to describe the roles of teachers and parents in developing the emotional intelligence of third-grade students at SD Negeri 1 Panambangan. This research employed a descriptive qualitative approach involving teachers, parents, and students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model. The study was motivated by the fact that some students still experience difficulties in managing their emotions, such as being easily angered and lacking self-confidence. Previous studies have generally examined the roles of teachers or parents separately, with limited focus on their collaboration in the context of elementary education. Therefore, this study is important to provide a comprehensive understanding of the synergy between teachers and parents in fostering students' emotional intelligence. The findings reveal that teachers play significant roles as educators, mentors, role models, motivators, and facilitators in helping students recognize, manage, and express their emotions positively. Parents, as the first educators, contribute through affection, guidance, discipline, and effective communication at home. Collaboration between teachers and parents is carried out through direct communication and parent meetings. The study concludes that strong synergy between teachers and parents is essential for the optimal development of students' emotional intelligence.

Keywords: *Teacher's Role, Parents' Role, Emotional Intelligence, Elementary School Students.*